

# FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN TETANUS NOENATORUM

SUGENG SUTJIPTO -- G101830299  
(1992 - Skripsi)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian tetanus neonatorum. Penelitian dilakukan dengan cara melakukan penelusuran penderita tetanus neonatorum yang terjadi selama 5 tahun (1988-1992) yang berada di wilayah Kodia Semarang dan sekitarnya, serta Kodia Tegal.

Pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara yang menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara kepada penderita/keluarga tetanus neonatorum dan kontrol dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Sedangkan data sekunder diambil dari catatan medik rumah sakit Dr Kariadi Semarang dan catatan medik rumah sakit Dr Kardinah Tegal serta dinas kesehatan Kodia Tegal. Analisa data penelitian dilakukan secara deskriptif, analisa odd ratio dan uji statistik dengan menggunakan uji signifikansi chi kuadrat.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah diperolehnya informasi beberapa faktor risiko yang berhubungan secara signifikan dengan kejadian tetanus neonatorum. Faktor sterilitas alat pemotong tali pusat, faktor cara perawatan tali pusat, faktor status imunisasi TT, faktor penolong persalinan, dan faktor pemeriksaan kehamilan.

Disarankan dalam upaya mengeliminasi kejadian tetanus neonatorum adalah meningkatkan jangkauan dan mutu imunisasi TT khususnya untuk ibu hamil, pembinaan kepada dukun bayi agar dilakukan secara rutin oleh pihak puskesmas, serta meningkatkan penyebaran informasi tentang tetanus neonatorum melalui berbagai media masa yang telah tersedia.

Sebagai bahan pertimbangan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi beserta besar pengaruhnya.

**Kata Kunci:** FAKTOR RISIKO TETANUS NOENATORUM